

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini disusun dalam beberapa point sebagai berikut:

1. Nasihat Luqmān kepada anaknya dalam Surah Luqmān ayat 13–19 memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk bonding keluarga, khususnya dalam membangun koneksi emosional antara orang tua dan anak. Melalui pendekatan yang bijaksana, penuh kelembutan, dan berbasis nilai tauhid, Luqmān mencontohkan bahwa pendidikan dalam keluarga bukan sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga transformasi karakter melalui komunikasi yang empatik dan kasih sayang. Ini sejalan dengan teori attachment Bowlby, yang menekankan bahwa relasi yang aman antara orang tua dan anak sangat bergantung pada responsivitas dan kelekatan emosional.
2. Tantangan keluarga modern seperti kesibukan, individualisme, serta pengaruh media sosial dapat melemahkan ikatan emosional antar anggota keluarga. Surah Luqmān menjadi solusi Qur’ani yang menawarkan pendekatan edukatif, komunikatif, dan spiritual untuk memperkuat bonding tersebut. Nilai-nilai yang diajarkan dalam ayat-ayat tersebut affatseperti kesabaran, kerendahan hati, kesadaran akan pengawasan Allah, dan larangan terhadap kesombongan berfungsi sebagai filter nilai dan pedoman praktik dalam menghadapi dinamika sosial kontemporer. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, keluarga tetap bisa menjaga

keharmonisan dan koneksi yang bermakna meskipun berada dalam situasi yang kompleks.

3. Aspek spiritual merupakan fondasi utama dalam membangun bonding yang kokoh dalam keluarga. Nasihat Luqmān yang dimulai dari pelurusan akidah (menjauhi syirik) dan diakhiri dengan adab sosial (rendahkan suara, jangan sombong), menunjukkan bahwa ikatan spiritual bukanlah dimensi terpisah dari kehidupan sosial dan emosional, melainkan menyatu secara integral. Spiritualitas yang dibangun di atas kesadaran akan Tuhan, penghormatan terhadap orang tua, serta penguatan nilai ibadah seperti shalat dan sabar, menciptakan ikatan jiwa antar anggota keluarga yang lebih dalam dan tahan terhadap guncangan eksternal.

B. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam menjangkau implementasi praktis dari ajaran bonding dalam Surah Luqmān ayat 13-19 terhadap berbagai bentuk dinamika keluarga modern yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperdalam integrasi antara nilai-nilai bonding dalam Al-Qur'an dan pendekatan psikologi keluarga kontemporer. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi bagaimana prinsip-prinsip pengasuhan dalam Surah Luqmān dapat diterapkan secara nyata dalam membentuk pola komunikasi, keteladanan, dan penguatan spiritual anak di berbagai kondisi sosial. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi konkret dalam menghadapi krisis relasi keluarga di era digital dan individualistik saat ini.